



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sandy Iskandarsyah, 2006. Analisis Portofolio Investasi Dana Pensiun PT. Pfizer Indonesia Di bawah bimbingan **HAMDANI M. SYAH** dan **HARIANTO**.

Dana pensiun adalah suatu lembaga yang pengelolaannya melibatkan banyak pihak dan jumlah dana peserta yang dikelola pun tidak sedikit. Untuk itu pemerintah melihat potensi dana yang bisa mempunyai andil dalam perekonomian Indonesia, dalam hal ini pemerintah mengeluarkan perundangan dan peraturan yang mengatur pengelolaan lembaga ini di Indonesia. Hal ini ditujukan untuk melindungi kepentingan peserta dan mengoptimalkan dana dari iuran peserta. Di samping itu juga menyangkut pengelolaan dana yang tidak sedikit jumlahnya. Pengelolaan atas dana tersebut harus dipertanggungjawabkan baik kepada para peserta dan pengurus, maupun pemerintah., sebagai lembaga pemantau. Kemudian laporan ini diterbitkan secara periodik. Iuran yang ditanamkan dalam beberapa bidang investasi yang dilegitimasi oleh peraturan yang berlaku. Potensi dana yang dikumpulkan melalui iuran peserta dikelola dengan baik, dapat digunakan untuk memberikan kontribusi bagi pergerakan roda perekonomian Indonesia saat ini yang sedang mengalami krisis.

Keberadaan lembaga dana pensiun sendiri ada yang didirikan oleh instansi tertentu dan beranggotakan karyawan dari instansi tersebut, atau sering disebut Dana Pensiun Pemberi Kerja, dan ada pula yang didirikan oleh lembaga keuangan, yang membidik peserta dari masyarakat umum, atau sering disebut Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Dari segi manfaat dan iuran yang dikumpulkan, Dana Pensiun dibagi kedalam dua jenis, yaitu Dana Manfaat Pasti, yang memberikan manfaat pensiun berdasarkan formula yang telah ditetapkan. Lain halnya dengan Dana Pensiun Iuran Pasti yang menetapkan jumlah dari iuran yang dikumpulkan. Pada jenis ini, peserta pensiun menanggung keseluruhan resiko investasi, karena peserta juga memilih bidang investasi untuk pengembangannya dananya.

Dalam mengelola dana yang dikumpulkan dari peserta, pengelola Dana Pensiun, dalam hal ini Manajer Investasi sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam penempatan dana peserta pada bidang-bidang investasi. Penempatan investasi itu sendiri tidak bisa sembarangan dilakukan, harus sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu hanya pada bidang-bidang investasi yang diperbolehkan oleh pemerintah, selain itu dibatasi jumlahnya oleh aturan yang dikeluarkan masing-masing pengurus dana pensiun. Pada prinsipnya, Dana Pensiun harus dapat mengelola dana yang dikumpulkan dari anggotanya untuk mendapatkan tingkat imbal hasil yang tinggi tanpa mengindahkan prinsip kehati-hatian yang harus dipegang oleh seorang investor dalam melakukan investasi.

Dengan memperhatikan obyek fenomena-fenomena tersebut, penelitian ini dibuat. Obyek dari penelitian ini sendiri adalah lembaga Dana Pensiun milik salah satu perusahaan farmasi asing terbesar di Indonesia, yaitu Dana Pensiun PT. Pfizer Indonesia. Mengapa dipilih Dana Pensiun PT. Pfizer Indonesia karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor





Dana Pensiun PT. Pfizer merupakan gabungan dari tiga lembaga Dana Pensiun yaitu Dana Pensiun Warner Lambert, Dana Pensiun Pharmacia dan Dana Pensiun Pfizer Indonesia sendiri, sehingga hal itu yang membuat lembaga Dana Pensiun PT. Pfizer Indonesia memiliki investasi besar dan penghasilan atas investasi itu sendiri. Di samping itu, dibandingkan dengan beberapa Dana Pensiun Pemberi Kerja lainnya, Dana Pensiun ini menempatkan dananya pada hampir keseluruhan bidang investasi yang diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, sehingga sebagai objek penelitian akan memudahkan dalam mengenal karakteristik dari masing-masing investasi.

Bagaimana kinerja portofolio investasi Dana Pensiun PT. Pfizer Indonesia yang telah dicapai pada periode penelitian ? (2) Bagaimana portofolio investasi yang dapat menghasilkan return yang tinggi namun tetap berada dalam koridor arahan investasi yang ditentukan pengurus ? Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis kinerja portofolio investasi Dana Pensiun PT. Pfizer Indonesia yang dilakukan selama ini, baik tingkat resiko maupun tingkat imbal hasilnya, (2) Menganalisis portofolio investasi yang memberikan return tinggi sehingga tingkat imbal hasil dihasilkan dapat maksimal.

Penelitian ini dilakukan dengan menilai portofolio pada investasi deposito, saham, bursa, obligasi, reksadana, penyertaan saham. Secara garis besar penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat imbal hasil dari masing-masing bidang investasi.
2. Menghitung resiko atau penyimpangan yang terjadi atas tingkat imbal hasil yang diharapkan.
3. Menganalisa tingkat imbal hasil dan resiko dari masing-masing investasi.
4. Menganalisa hubungan antara tingkat imbal yang diharapkan dari masing-masing investasi dengan keseluruhan tingkat imbal hasil. Dari sini didapatkan bidang investasi manakah yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap perubahan tingkat pendapatan secara keseluruhan.
5. Menganalisa dari bidang-bidang investasi yang memiliki hubungan terkuat atas penempatan investasi-investasi tersebut dengan *return* yang dihasilkan memperhatikan nilai yang memiliki *coefficient of variation* terkecil.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa kinerja pengurus Dana Pensiun PT. Pfizer Indonesia selama periode penelitian relatif baik, dimana target tingkat imbal hasil yang ditetapkan setiap tahunnya terlampaui dengan baik. Namun penetapan target *return* untuk tahun 2006 masih dapat ditingkatkan karena berdasarkan rata-rata tertimbang target *return* tersebut dari 11% masih dapat ditingkatkan menjadi 14.8%. Sedangkan analisa regresi menghasilkan model $Return (Y) = 70381148 + 1.02 \text{ Tanah dan Bangunan} + 0.8903 \text{ Deposito} + 1.33 \text{ Obligasi}$ merupakan model terbaik untuk menduga tingkat imbal hasil di bidang investasi deposito, obligasi dan saham. Indikator model ini sebagai model terbaik antara lain adalah besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 98,8% yang berarti varians Y (return) sebagai variabel *dependent* (terikat) dapat dijelaskan oleh varians variabel *independent* (bebas), yaitu tanah dan bangunan, deposito, serta obligasi adalah sebesar 98,8%. Jadi hanya 1,2 % variasi variabel terikat yang tidak dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas tersebut. Apabila hanya dengan menggunakan ketiga model tersebut saja sudah mampu menjelaskan kaitan antara

Hak cipta milik IPB, tahun 2006





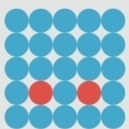
Hak cipta dilindungi Undang-Undang

total *return* dengan deposito, obligas dan saham, maka tidak perlu lagi memasukkan model lainya sebagai model penduga.

Sesuai analisis regresi berganda, bidang-bidang investasi yang sebaiknya mendapatkan porsi yang besar untuk investasi adalah bidang obligasi, deposito dan tanah dan bangunan, kemudian pihak pengurus Dana Pensiun dalam melakukan evaluasi terhadap penentuan target investasi sebaiknya secara periodik, agar besar target yang harus dicapai bisa terjaga, pada akhirnya target tersebut mendekati nilai yang realistis dan sama dengan kondisi sebenarnya.

Melihat hasil yang diperoleh disarankan kepada Manajer Investasi Dana Pensiun Pfizer Indonesia, bahwa untuk di masa depan, pengurus Dana Pensiun agar lebih menempatkan investasinya pada bidang deposito, mengingat bidang ini untuk kondisi sekarang di Indonesia masih mendapatkan penjaminan dari pemerintah, sehingga termasuk investasi yang memiliki resiko terendah dan memiliki tingkat maturity yang cenderung tetap, tetapi setelah tahun 2007 dimana pemerintah meminimalisasi penjaminan deposito maka tugas untuk manajer investasi bertambah dalam memilih bank-bank yang sehat sehingga tingkat resiko yang diperoleh setelah penjaminan menyusut dapat diperkecil.

© Hak cipta milik IPB, tahun 2006
Kata kunci : Dana Pensiun, *return*, Portofolio, target, Manajer Investasi, PT. Pfizer Indonesia, Resiko, Regresi, Studi Kasus.



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.